

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP PADA SISWA SMP**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi



oleh
Syifa Suci Anggriyani
NIM 1505665

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP PADA SISWA SMP**

oleh
Syifa Suci Anggriyani

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi
Departemen Pendidikan Biologi
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

©Syifa Suci Anggriyani
Universitas Pendidikan Indonesia
2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SYIFA SUCI ANGGRIYANI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF
MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP PADA SISWA SMP**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

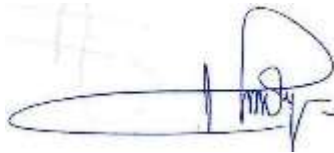
Pembimbing I



Dr. Amprasto, M.Si.

NIP. 196607161991011001

Pembimbing II



Dr. Didik Priyandoko, M.Si.

NIP. 196912012001121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi,



Dr. Amprasto, M.Si.

NIP. 196607161991011001

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF MATERI KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP PADA SISWA SMP

oleh
Syifa Suci Anggriyani
1505665

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap peningkatan kemampuan kognitif materi klasifikasi makhluk hidup pada siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy-experiment* dengan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel penelitian ialah siswa kelas VII, terdiri dari 29 siswa kelas eksperimen dan 29 siswa kelas kontrol. Instrumen yang digunakan terdiri dari tes kemampuan kognitif dalam bentuk pilihan ganda, serta non tes berupa lembar keterlaksanaan sintaks model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan angket respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. *Pretest* diberikan baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum pembelajaran dimulai, sementara *posttest* diberikan pada saat pertemuan terakhir. Hipotesis diuji menggunakan uji non parametrik dan parametrik yaitu *Mann Whitney* dan *Independent Samples t-test*. Berdasarkan temuan yang didapat semua kegiatan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik, peningkatan kemampuan kognitif setelah pembelajaran pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tidak meningkatkan kemampuan kognitif materi klasifikasi makhluk hidup pada siswa SMP karena ada beberapa faktor penyebabnya.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, *make a match*, kemampuan kognitif, materi klasifikasi makhluk hidup.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF MAKE A MATCH TYPE OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TOWARD IMPROVEMENT THE COGNITIVE ABILITIES OF THE CLASSIFICATION OF LIVING THINGS IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

by

Syifa Suci Anggriyani
1505665

This aims of this study is to analyze the implementation of make a match cooperative learning model to improve the cognitive ability of the classification of living things in junior high school students. This study used a Quasy-experiment method with a pretest-posttest control group design. The research sample were students in VII grade, there were 29 students in experimental class and 29 students in control class. The instruments used consisted of a cognitive ability test in the form of multiple choices, and non-tests in the form of a make a match syntax implementation sheet for the cooperative learning model and a questionnaire on students' responses to the make a match type of cooperative learning model. Pretest was given to both experimental class and control class before the lesson began, while posttest was given at the last meeting of the lesson. The hypothesis was tested using non-parametric and parametric tests, namely Mann Whitney and Independent Samples t-test. Based on the findings that all learning activities were carried out very well, the increase in cognitive ability after learning in the experimental class was higher than in the control class, the response of students to the cooperative learning model make a match type was very good. Based on the results obtained, it can not be concluded that the make a match cooperative learning model can improve the cognitive ability of living things classification in junior high school students.

Key words: *Cooperative learning model, make a match, cognitive abilities, and classification of living things*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Asumsi.....	9
1.8 Hipotesis	9
1.9 Struktur Organisasi	9
BAB II	11
2.1 Pengertian Model Pembelajaran	11
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	13
2.1.2 Manfaat dan Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	16
2.1.3 Model-model Pembelajaran Kooperatif	17
2.2 Model Pembelajaran Kooperatif <i>Make a Match</i>	18
2.2.1 Sintaks Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	19
2.3 Kemampuan Kognitif	23
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Kognitif	25
2.5 Analisis Materi Klasifikasi Makhluk Hidup	26
BAB III.....	29
3.1 Definisi Operasional.....	29
3.2 Metode Penelitian.....	29

3.3 Desain Penelitian.....	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.4.1 Populasi	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.5.1 Tes Kemampuan Kognitif	31
3.5.2 Lembar Keterlaksanaan Sintaks Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	40
3.5.3 Angket Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	41
3.6 Teknik Pengumpulan Data	42
3.7 Analisis Data	43
3.7.1 Analisis Ketelaksanaan Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	43
3.7.2 Analisis Tes Kemampuan kognitif Peserta Didik	43
3.7.3 Analisis Respon Peserta Didik terhadap Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	47
3.8 Prosedur Penelitian.....	48
3.8.1 Tahap Persiapan	48
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	49
3.8.3 Tahap Akhir.....	49
3.9 Alur Penelitian.....	50
BAB IV	51
4.1 Temuan Penelitian.....	51
4.1.1 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	51
4.1.2 Kemampuan Kognitif Peserta didik Sebelum Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	52
4.1.3 Kemampuan Kognitif Peserta didik Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	56
4.1.4 N-Gain dari nilai Pretest-Posttest Kemampuan Kognitif Materi Klasifikasi Makhluk hidup pada Peserta Didik	58

4.1.5 Tanggapan atau Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	59
4.2 Pembahasan Penelitian	61
4.2.1 Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	61
4.2.2 Hasil Analisis Data Nilai Kemampuan Kognitif Materi Klasifikasi Makhluk Hidup pada Peserta didik Setelah Diterapkan Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	63
4.2.3 N-Gain dari nilai Pretest-Posttest Kemampuan kognitif Klasifikasi Makhluk hidup pada Peserta Didik.....	64
4.2.4 Tanggapan atau Respon Peserta Didik Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Make a Match</i>	65
BAB V	68
5.1 Simpulan.....	68
5.2 Implikasi.....	68
5.3 Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sunarto dan Agung Hartono. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Akpan, B.B. (2010). Innovations in Science and Technology Education through Science Teacher Associations Science Education International. Vol.21 (.2), 67-79.
- Alwi Hasan, dkk. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Anderson, L.W., et al. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing (A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives) Abridged Edition*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Aragon, M. D. M., Olivia, J. M., & Navarrete, A. (2014). Contributions of Learning Through Analogies to the Construction of Secondary Education Pupils' Verbal Discourse about Chemical Change. *International Journal of Science Education*, 36 (12), 1960-1984.
- Arends, R. I. (2013). *Belajar untuk Mengajar Edisi 9 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asma, Nur. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational Psychology: A Cognitive view*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Baharuddin. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4th Edition*. United States of America: SAGE Publication.
- Dahar, R.W. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.

- Dollard, Mark W. dan Kate Mahoney. (2010). *How Effective Is the Jigsaw Method When Used to Introduce New Science Curricula in Middle School Science?* [Online]. Diakses dari <http://oar.nipissingu.ca/PDFS/V1033.pdf> pada Selasa, 28 Juli 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elin, R. (2008). *Gagasan Merancang Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Karsa Mandiri Persada.
- Fauzi, Nur Mohamad., Usodo, Budi., Subanti, Sri. (2017). The Effect Of Make A Match (MAM) Type Model and Bamboo Dance Type Model Through Cooperative Learning on Students Motivation. *Suska Journal of Mathematics Education*, Vol. 3, No. 1.
- Förtsch, C., Werner, S., von Kotzebue, L., & Neuhaus, B. J. (2017). Effects of High-Complexity and High-Cognitive-Level Instructional Tasks in Biology Lessons on Students' Factual and Conceptual Knowledge. *Research in Science & Technological Education*, 36(3), 353–374. doi:10.1080/02635143.2017.1394286.
- Gagne, Robert M. (1970). *The Conditions of Learning*. New York : Holt Rinehart and Winstone.
- Garrison, D.R. (2017). *Thinking Collaboratively*. New York: Taylor & Francis.
- Gilbert, J., & Boutler, eds. (2000). *Developing Models in Science Education*. Dordrecht: Kluwer.
- Hackathorna, Jana, Erin D. Solomonb, Kate L. Blankmeyerb, Rachel E. Tennialb, and Amy M. Garczynskib. (2011). Learning by Doing: An Empirical Study of Active Teaching Technique. *The Journal of Effective Teaching*. 11 (2). 40-54.
- Hake, R. R. (1999). *Analyzing Change/ Gain Score*. American Educational Research and Methodology.
- Hamdayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyadi, Dedi dkk. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Proses dan Kemampuan kognitif IPA Siswa Kelas VII Pada Materi Ekosistem. *Jurnal Pendidikan: Volume 1 No. 8*.

- Hidayat, S. (2014). *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Make a Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 29 Pekanbaru pada Materi Ekosistem Tahun 2013/2014*. Skripsi Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru. Tidak diterbitkan.
- Hsiung, C.M. (2012). The Effectiveness of Cooperative Learning. *Journal of Engineering Education*. Vol. 101.1. pp: 119-137.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda Miftahul. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2013). *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- John A, Huss. (2006). Gifted Education and Cooperative Learning: A Miss or A Match. *ProQuest Journal Vol 29 No.4*.
- Johnson, David & Roger Johnson. (1994). *Leading the Cooperative School*. Edina MN: Interaction Book Company.
- Joyce, B Weil dan Shower B. (2000). *Models of Teaching Fourth Edition*. Massa Chusettes: Allymand and Bacon Publishing Company.
- Lie, Anita. (2008). *Cooperative Learning. Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Masrikhah, R. (2014). *Make a Match in Cooperative Learning terhadap peningkatan Pemahaman Materi Protista Pada Siswa SMA*. *Bioma*. Vol 3(2): 76-89.
- Nawani, J., Rixius, J., & Neuhaus, B. J. (2016). Influence of Using Challenging Tasks in Biology Classrooms on Students' Cognitive Knowledge Structure: An Empirical Video Study. *International Journal of Science Education*, 38(12), 1882–1903. doi:10.1080/09500693.2016.1213456.
- Orlich, D.C. *et al.* (2007). *Teaching Strategies a Guide to Effective Instruction*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Pintrich, P. R., Marx, R. W., & Boyle, R. A. (1993). Beyond cold conceptual change: The role of motivational beliefs and classroom contextual factors in the process. *Review of Educational Research*, 63, 167-199.
- Quinnell, R., May, E., & Peat, M. (2012). Conceptions of Biology and Approaches to Learning of First Year Biology Students: Introducing a technique for

tracking changes in learner profiles over time. *International Journal of Science Education*, 34(7), 1053–1074. doi:10.1080/09500693.2011.582653

Rusman. (2011). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Riduwan, M.B.A. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Slavin, Robert, E. (2005). *Cooperative Learning Theory, Research and Practice Massachusett*. USA: Allymand & Bacon.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyatno. (2009). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana.

Tran, V. D., & Lewis, R. (2012). Effects of Cooperative Learning on Students at Giang University in Vietnam. *International Education Studies*, 5(1), 86-99. <http://dx.doi.org/10.5539/ies.v5n1p86>

Triannisa, Dian. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Make a Match Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi SMA*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wardani, N. P. C., & Dkk. (2016). Pengaruh Make a Match Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–12.

Williams, K. C., & Williams, C. C. (2011). Five Key Ingredients for Improving Student Motivation. *Research in Higher Education Journal*, 12, 1–23. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n1p22>.

Zainul, A., & Nasoetion, N. (2002). *Penelitian Hasil Belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.